



# Jam Marah-Marah

Iwan Yuswandi

Norma Aisyah



 The Asia Foundation



'Adiii ..., banguuun ...! Adiii ..., cepat bangun!  
Ayo, shalat!' 'Berisiiik ...! Jam jeleeek ...!  
Pelankan suaramu!' teriak Adi.



'Apa kamu bilang? Meskipun jelek, aku punya tugas penting. Kalau tidak ada aku, semua anak sekolah terlambat!' 'Iya, tapi jangan marah-marah seperti itu, tau! Berisik! Besok, aku tukar kamu dengan jam di ruang tamu.'



Besoknya, jam Adi sudah berganti dengan jam baru. Adi berharap, jam barunya tidak marah-marah lagi saat membangunkannya.



Namun, menjelang pagi .... 'Adiii ... bangun, kamu! Ayo, mandi! Nanti terlambat!' teriak jam baru Adi. 'Aduuuh, ternyata kamu sama saja dengan jam yang dulu!' keluh Adi kesal.





Esok harinya .... 'Siapa yang mau tinggal di kamarku?' tanya Adi. 'Aku! Aku!' semua jam menjawab serempak. 'Tapi, syaratnya tidak boleh membangunkan aku sambil marah-marah,' kata Adi. Semua jam merengut dan menurunkan tangannya.



Tiba-tiba, terdengar suara dari dalam gudang.  
'Aku mau tinggal di kamarmu,' kata Jam Tua.  
'Aku janji, tidak akan membangunkanmu sambil marah-marah.' Adi pun menyambut Jam Tua itu dengan riang.



Keesokan harinya .... 'Adiii ..., ayo bangun,  
Sayang. Sebentar lagi siang,' sapa Jam Tua  
lembut. 'Hoaaam ... terima kasih, Jam Tua,'  
kata Adi.





Adi siap berangkat sekolah. Namun ..., di ruang makan tak tampak ibunya. Di meja makan pun tak ada sarapan. Olala ..., dia kaget karena di luar masih gelap!



Adi melirik jam dinding di ruang tamu.  
Ternyata, jarumnya masih menunjukkan  
pukul satu malam! 'Aduuuh ..., ini pasti  
ulah jam tua itu!' gerutu Adi. 'Aku harus  
melakukan sesuatu!'



'Hei, mulai besok kamu tidak usah membangunkan aku! Aku mau bangun sendiri!' 'Ma ... maafkan aku, Adi. Aku sudah tua. Jadi, jarumku bergerak lambat,' keluh Jam Tua. Sejak saat itu, Adi pun mulai belajar bangun sendiri tanpa bantuan jamnya.

Brought to you by



**The Asia Foundation**

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia.

[booksforasia.org](http://booksforasia.org) To read more books like this and get further information about this book, visit [letsreadasia.org](http://letsreadasia.org)

### Original Story

Jam Marah-Marah, author: Iwan Yuswandi. illustrator: Norma Aisyah. Published by Mizan Pelangi, <http://www.mizan.com/pelangi-mizan/> © Mizan Pelangi. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2017. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>